Pembangunan Pedesaan dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

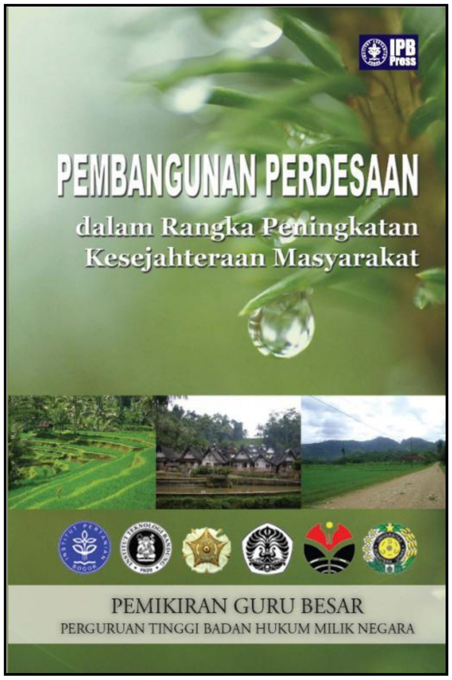

Penduduk perdesaan menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi potensi pembangunan/ pengembangannya, yaitu: 1) terbatas atau rusaknya sumberdaya alam, 2) terbatasnya kebijakan dalam pengembangan teknologi produksi, 3) jeleknya infrastruktur (transportasi) dan tidak memadainya perhatian dari institusi pendukung pembangunan (pendidikan, kesehatan, investasi), 4) marjinalnya sosial budaya (hak tanah dan tenure) dan 5) terbatasnya kesempatan ekonomi lokal. Keterbatasan para pelaku dan pemikir pembangunan dalam memahami karakteristik lingkungan sosial, ekonomi, budaya dan politik, serta lingkungan biofisik dalam pembangunan perdesaan menjadi salah satu faktor penting munculnya tantangan tersebut.

Tulisan ini merupakan kontribusi nyata pemikiran aktual para guru besar dari PT BHMN (IPB, UI, UGM, ITB, UPI, dan USU) tentang pembangunan perdesaan, yang merupakan manifestasi peran aktif perguruan tinggi dalam tiga aspek. Pertama, membantu mengurangi constraint atau masalah dalam pembangunan perdesaan. Kedua, mengembangkan konsep dan langkah kebijakan yang tepat dan terarah sesuai fungsi perguruan tinggi sebagai pusat penelitian dan pendidikan serta pengabdian masyarakat. Ketiga, dalam rangka membantu merancang program-program pembangunan yang diperlukan serta menjadi katalisator untuk memperlancar program-program perdesaan yang selama ini kurang berfungsi atau berjalan sesuai dengan harapan dan cita-cita bangsa Indonesia. Oleh karena itu, tulisan ini sangat berguna dan berpotensi penting berperan sebagai aspirasi, inspirasi dan masukan bagi para penggiat pengembangan masyarakat, eksekutif, birokrat, pemikir, akademisi di perguruan tinggi maupun di lembaga penelitian, para mahasiswa, dan dunia bisnis untuk membangun bangsa dan khususnya perdesaan dan pertanian.

Penulis : Guru Besar Perguruan Tinggi Badan Hukum Milik Negara
ISBN : 978-979- 493-230-8
Penerbit : IPB PRESS
Tahun Terbit :
Spesifikasi :
Berat Buku :